

## DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Harvey, and Jim Taylor. 2000. *Regional Economics and Policy (third edition)*, New York: Harvester Wheatsheaf.
- An Nisa, A. N., & Handayani, H. R. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Belanja Modal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa Tengah Tahun 2012 – 2018*. Diponegoro Journal of Economics, 10(1)
- Anggita, Reni dan Liza K. S. 2021. Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. Seminar Nasional Official Statistic Vol. 2021 No.1.
- Arini S, 2016, *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Kalimantan*. JRAMB Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 2 No 2, November 2016
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi 4). Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Bahasoan, A. N., Rahmat, A., & Nurhajra, A. (2021). Effect of General Allocation Fund (DAU) and Capital Expenditure on Economic Growth in West Sulawesi Province Period 2015–2018.
- Bahasoan, A. N., Khaldun, R. I., Rahmat, A., & Tahawa, T. H. B. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Tengah. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 74-83.
- Badrudin, R. (2012). Pengaruh Desentralisasi fiskal terhadap belanja modal, pertumbuhan ekonomi, dan Kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota diprovinsi jawa tengah. *ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga*.
- Bado, B. (2016). Analisis belanja modal, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan. *Ecosains*, 118-126.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. (1st ed.). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Brata, A. G. (2002). Pembangunan Manusia dan Kinerja ekonomi regional di Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 7(2).
- Bird, R. M., Ebel, R., & Wallich, C. (1995). *Decentralization of the socialist state: Intergovernmental finance in transition economics*. Washington DC: World Bank.
- Bird, Richard, M. dan Francois Vaillancourt (1998), Desentralisasi Fiskal di Negaranegara Berkembang: Tinjauan Umum, dalam Richard Bird dan Francois Vaillancourt, (Eds), Desentralisasi Fiskal di Negara-negara Berkembang, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Bahl, R. W. & Linh, J. (1992). *Urban finance in development countries*. New York: Oxford University Press.
- Barro, R. (1990). Government spending in a simple model of endogenous growth. *Journal of Political Economics*, 98, hal. 103-125.
- Bhalla, S. (1994). *Freedom and economic growth: A virtuous circle*. Nobel Symposium Democracy's Victory and Crisis. Uppsala University.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Keuangan Pemerintah Keuangan daerah kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016/2017. Sulawesi Selatan . Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik Keuangan Pemerintah Keuangan daerah kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017/2018. Sulawesi Selatan. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Keuangan Pemerintah Keuangan daerah kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018/2019. Sulawesi Selatan. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Keuangan Pemerintah Keuangan daerah kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2019/2020. Sulawesi Selatan. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Keuangan Pemerintah Keuangan daerah kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020/2021. Sulawesi Selatan. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2021 Statistik Keuangan Pemerintah Keuangan daerah kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016/2017. Sulawesi Selatan. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2021. Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016/2021. Sulawesi Selatan . Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2021. Laporan Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016/2021. Sulawesi Selatan. Badan Pusat Statistik
- Darmawan, A. (2014). Politik Hukum Penguatan Desentralisasi Fiskal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Daerah. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8.
- Davoodi, H. & Zou, H. (1998). "Fiscal Decentralization and Economic Growth A Cross-Country Study", *Journal Of Urban Economics*, 43, hlm. 244 – 257. Article No. UE972042
- Diaz-Serrano, Luis and Rodríguez-Pose, A. (2014). Munich Personal RePEc Archive Decentralization and the Welfare State: What Do Citizens Perceive? Decentralization and the Welfare State: *Munich Personal RePEc Archive*, 54123, 1–39.

- Erlina, R. (2013). Akuntansi keuangan daerah berbasis akrual. Penerbit Brama Ardian.
- Faridi, M.Z. (2011). *Contribution of Fiscal Decentralization to Economic Growth: Evidence from Pakistan*. *Pakistan Journal of Social Science*, Vol. 31 No.1, 1-13.
- Ghozali, I.& Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, A. (2007). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah* (Edisi Revisi). UPPAMP YKPN.
- Harijono, G. S. (2013). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 44809.
- Hirawan, S. B (2007). *Desentralisasi fiskal sebagai suatu upaya meningkatkan layanan publik (bagi orang miskin) di Indonesia*. fakultas ekonomi Universitas Indonesia
- Hendri, (2020), *Kajian Desentralisasi Fiskal Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol 4, No 2 2020
- Ika Afrilia, Rahayu. 2021. Analisis Zakat, Belanja Modal, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur dan Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Ikeji.ChibuezeC. (2011). *Politics of Revenue Allocation in Nigeria: A Reconsideration of Some Contending Issues*. *Politics of Revenue of Policy and Strategic Studies*, 1 (1), 121-136.
- Irvan, I Putu dan Ni Luh Karmini. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal EP Unud*, 5(3), 338-362.
- Jaweng, R. E. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014: Tinjauan Desentralisasi Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Indonesia*, 89-106.
- Kusreni dan Sultan Suhab, (2009) Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, D.,& Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, D. (n.d.). *Kebijaksanaan Apbd Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Ekonomika Pembangunan*. Masalah, Kebijakan, dan Politik. Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad. (2014). *Otonomi Daerah Menuju Era Baru Pembangunan Daerah* edisi 3. Jakarta: Erlangga
- Kusuma, Hendra (2016). *Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9 (1), 1-11.

- Kharisma (2013), *desentralisasi fiskal dan pertumbuhan ekonomi : sebelum dan sesudah era desentralisasi fiskal di indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Padjajaran, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 14, Nomor 2, Oktober 2013, hlm.101-119.
- Limi, Atsushi. (2005). "Decentralization and Economic Growth Revisited: An Empirical Note", *Jurnal of Urban Economics*, 57, hlm. 449 – 461.
- Lindahman, Kara dan Kurt Thurmaier. (2002). "*Beyon Efficiency and Economy: An Examination of Basic Needs and Fiscal Decentralization.*" Journal of Public Economic. USA: The University of Chicago.
- Mankiw, N.G., (2007). Makroekonomi (edisi keenam) ,terjm. Jakarta : Erlangga
- Mamuka, K. K., Rorong, I. P. F., & Sumual, J. I. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03).
- Martinez, V.J., & McNab, R. (2003). Fiscal decentralization and economic growth. *World Development*, 31(9), 1697-1616
- Muryawan, Sang Made dan Made Sukarsa. (2016). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Fiscal Stress, Dan Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali*. E-Journal. Vol.3 No.10 Universitas Udayana.
- Musgrave, Richard A. and Peggy B. Musgrave (1989), *Public Finance in Theory and Practice*. Singapore: Mc-Graw-Hill Book Co.
- Mirza, Denni Sulistio. (2011). *Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal terhadap IPM Jawa Tengah*. *Jejak*, 4 (2), 102-113.
- Miyasto (2013), *Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan ketimpangan pendapatan (studi kasus : kabupaten/kota di jawa tengah*. *Diponegoro Journal of economics volume , nomor 1 tahun 2013, halaman 1*
- Modebe, N. J., Okafor, R. G., Onwumere, J. U. J., & Ibe, I. G. (2012). Impact of recurrent and capital expenditure on Nigeria's economic growth. *European Journal of Business and Management*, 4(19), 66-74.
- Nasution, Ade P., 2007. *Peran dan Kompetensi Kemampuan Pemerintah terhadap Perkembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Batam*
- Nantharath dkk ,2020 *Fiscal Decentralization and Economic Growth in Thailand: A Cross-Region Analysis* .International Journal of Financial Research Vol.11, No.1; 2020. URL: <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p147>
- Nurhayati, 2020, *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Barat*. Fakultas Ekonomi Universitas kuningan. JRKA Volume 6 Issue 1, Februari 2020 : 1 – 12

- Ndadari, Laras Wulan dan Priyo Hari Adi, 2008, *Perilaku Asimetris Pemerintah Daerah Terhadap Transfer Pemerintah Pusat*, The 2nd National Conference UKWMS, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala,
- Noviansyah, Danil. (2019). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Kemandirian Keuangan Dan Aktivitas Belanja Operasi Terhadap Alokasi Belanja Modal Di Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Universitas Sriwijaya. Vol.18 No.
- Oates, Wallace E., 1993, "Fiscal Decentralization and Economic Development". National Tax Journal, Vol. 46, No. 2, Juni 1993:
- Pujiati, A. (2008). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Karesidenan Semarang Era Desentralisasi Fiskal. *Economic Journal of Emerging Markets*.
- Pratiwi, 2021. Analisis Derajat Desentralisasi Fiskal Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur. Jurnal Humaniora. Vol 5 No.2 2021
- Praza,2016, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal di Provinsi Jambi*. Jurnal Perespektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol.4 No. 1 2016
- Pressman, Steven, 2000, *Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia*. Jakarta: Murai Kencana PT RadjaGrafindo Persada.
- Prud'Homme, Remy, 1994, *On Dangers of Decentralization*, Washington: The Transport Division, Transportation, Water, and Urban Development Department.
- Priambodo, A. (2015) Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 1-9
- Pradana. M. (2018). Alokasi Belanja Pemerintah Dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Develop*, 2(1). <https://doi.org/10.25139/dev.v2i1.960>
- Rimbawan, N. D. (2012). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja (Kasus Provinsi Bali, 2001--2011). *PIRAMIDA Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Vol. VIII, (2), 76-84.
- Rosemary, O.J.C. dan B. B. (2016). Local Government Financial Autonomy: A Comparative Analysis of Nigeria and Brazil. *Arabian Journal of Bussiness and Management Review (OMAN Chapter)*, 5(10), 38-54.
- Rustariyuni, Surya Dewi. 2014. *Pengaruh Gini Ratio, Pengeluaran Non Makanan Per Kapita, Belanja Daerah dan Laju Pertumbuhan Ekonomi pada Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Periode 2004-2012*. *PIRAMIDA*, 10 (1), 45-55

- Reksohadiprodjo, Sukanto, 2001, *Ekonomi Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Setyowati, Endang, dkk, 2004, *Ekonomi Makro Pengantar*, Edisi 2, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN Yogyakarta
- Said Yunus dan Amirullah ,2019, *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Kabupaten-kabupaten di Provinsi Aceh)*. Jurnal Samudera Ekonomika Vol 3 No.2 2019. P-ISSN 2549-4104
- Sjafrizal, P.D. E. (2014). *Otonomi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Saputra dan Mahmudi, 2012, *Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*. JAAI Volume 16 No.2 Desember 2012:185-199
- Saputra, Bambang. 2013. *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Borneo Administrator Vol. 9 No. 1. 2013
- Santosa, Budi. (2013). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Daerah terhadap Pertumbuhan, Pengangguran dan Kemiskinan 33 Provinsi di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Bisnis,5 (2), 130-143.
- Saragih, J.P. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyanta. (2016). *Analisis belanja modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada Kabupaten/Kota di Indonesia*. Jurnal Akuntansi 14(1), 19-40.
- Simanjuntak, R.A (2010). *Desentralisasi fiskal dan manajemen makroekonomi: Urgensi suatu grand design di indonesia*. Prisma 29(3) hal 35-37
- Setiawan, Gusi B. K. P., and Dewa N. Budiana. (2015) "Pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, vol. 4, no. 10, Oct. 2015.
- Soesilowati, Endang Sri, dkk, 2005, *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Kinerja Pelayanan Publik di Bidang Pendidikan dan Kesehatan*, Jakarta: Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sukirno, Sadono, 2006, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Ed. 2, Jakarta: Prenada Media Group.
- Tampubolon, 2019, *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Sosio E-kons Volume 11, No. 1, April 2019, pp. 79-89 e-ISSN:502-5449p-ISSN:2085-2266DOI: 0.30998/sosioekons.v11i1.3051

- Todaro, Michael P., Smith, Stephen c (2015). *Economic Development* 12<sup>th</sup> edition, New York: Pearson
- Thoha, M. (2018). *Pengaruh Kapasitas Fiskal, Desentralisasi Fiskal, Dan Belanja Modal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Empat Kabupaten Di Wilayah Madura)*. Universitas Airlangga.
- Triyanto, Danang, Setyo Tri Wahyudi dan Candra Fajri Ananda. 2017. *The Effect of Capital Expenditure on Local Own-Source Revenue: Study In East Java Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10 (2), 137-144.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
- Vazques, Jorge Martinez and Robert M. McNab, 1997, *Fiscal Decentralization, Economics Growth, and Democratic Governance*, A Paper Prepared for USAID Conference on Economics Growth, and Democratic Governance, Washington
- Vazques, Jorge Martinez and Mark Rider, 2006, "*Fiscal Decentralization and Economics Growth: A Comparative Study of China and India*", *Indian Journal Economics and Business*, Nopember:1-18.
- Wahyudiana (2017), *Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, kemiskinan, dan pengangguran kabupaten/kotadikalimantan..* Repository.stieykpn.ac.id
- Waryanto, P (2017). *Pengaruh Belanja Modal terhadap pertumbuhan Ekonomi di indonesia*. *Indonesian treasury review: jurnal perbendaharaan, keuangan negara dan kebijakan publik*, 2(1),35-55.
- Widianto, Andri. Dkk. (2016). *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhane Ekonoi dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal)*. *Monex Journal of Accounting Research* Vol. 5 No. 2 (2016).
- Wijayanti, N. K. H., & Darsana, I. B. (2015). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Periode 2008-2013)*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(9), 44573.
- Yahya, I. (2012). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Utara*.
- Yang z. (2016). *Reformasi pajak,desentralisasi fiskal, dan pertumbuhan ekonomiregional : Studi Empiris di China*. 59(6), 520(Ekonomi Model).
- Yasa dan Arka (2015), *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vo.8. No.1 Februari 2015

- Yuliastati, K. (2017). Urgensi anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) terhadap perencanaan pemvanganan daerah. *Jurnal Katalogis* 5(4), 160-171.
- Yushkov, A. (2015). *Fiscal decentralization and regional economic growth: Theory, empirics, and the Russian experience*. *Russian Journal of Economics*, 1(4), 404–418. <http://doi.org/10.1016/j.ruje.2016.02.004>
- Yovita, F. M., & Utomo, D. C. (2011). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Se Indonesia Periode 2008–2010)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Zhang, T., & Zou, H. (2001). *The growth impact of intersectoral and inter-governmental allocation of public expenditure: With application in China and India*. *China Economics*.
- Zahari, M., Tan, S., Haryadi, H., & Syaparuddin, S. (2018). Analysis of fiscal decentralization impact on community welfare in Jambi Province. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 6(3), 319-330.
- Zouhaier, H., & Karim, K. M. (2012). Institutions, investment and economic growth. *International Journal of Economics and Finance*, 4(2), 152-162.



## LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal , dan Desentralisasi Fiskal

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	Desentralisasi Fiskal (X1)	Belanja Modal (X2)	Pertumbuhan Ekonomi (Y1)	Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
2016	Kepulauan Selayar	6.90	26.09	7.98	64.95
	Bulukumba	10.16	19.15	8.89	66.46
	Bantaeng	7.96	35.90	8.38	66.59
	Jeneponto	7.85	28.66	8.61	61.81
	Takalar	8.80	30.28	8.60	64.96
	Gowa	12.37	19.74	9.32	67.70
	Sinjai	8.21	27.15	8.67	65.36
	Maros	13.78	30.17	9.39	67.76
	Pangkep	12.75	33.40	9.58	66.86
	Barru	9.21	25.25	8.27	69.07
	Bone	10.55	15.02	9.77	63.86
	Soppeng	9.01	26.48	8.62	65.95
	Wajo	12.60	28.69	9.36	67.52
	Sidrap	10.14	34.58	8.88	69.39
	Pinrang	9.62	22.96	9.25	69.42
	Enrekang	6.65	29.77	8.27	70.79
	Luwu	7.71	24.87	8.99	68.71
	Tana Toraja	11.09	18.53	8.21	66.25
	Luwu utara	13.83	16.44	8.79	67.81
	Luwu Timur	25.95	35.51	9.61	70.95
Toraja Utara	5.75	23.20	8.32	67.49	
Makassar	29.50	17.19	11.47	80.53	
Pare-pare	15.00	30.19	8.32	76.48	
Palopo	14.12	31.70	8.40	76.45	
2017	Kepulauan Selayar	9.57	18.05	8.05	65.39
	Bulukumba	15.39	22.60	8.95	67.08
	Bantaeng	9.87	25.53	8.45	67.27
	Jeneponto	10.04	17.54	8.69	62.67
	Takalar	11.73	19.85	8.67	65.48
	Gowa	15.18	24.91	9.39	68.33
	Sinjai	11.18	23.92	8.74	65.80
	Maros	16.43	27.20	8.74	68.42
	Pangkep	17.07	25.04	9.64	67.25
	Barru	12.27	29.07	8.34	69.56

	Bone	13.43	16.91	9.85	64.16
	Soppeng	11.70	23.63	8.70	66.67
	Wajo	14.23	24.32	9.41	68.18
	Sidrap	12.54	33.10	8.95	69.84
	Pinrang	9.99	18.80	9.32	69.90
	Enrekang	13.32	19.91	8.33	71.44
	Luwu	9.34	16.33	9.06	69.02
	Tana Toraja	12.96	26.15	8.28	66.82
	Luwu utara	10.22	22.67	8.87	68.35
	Luwu Timur	21.59	25.91	9.64	71.46
	Toraja Utara	5.99	22.33	8.39	67.90
	Makassar	42.19	18.11	11.55	81.13
	Pare-pare	16.14	31.15	8.39	76.68
	Palopo	18.64	28.99	8.47	76.71
2018	Kepulauan Selayar	6.93	23.12	8.14	66.04
	Bulukumba	10.70	21.11	9.00	67.70
	Bantaeng	11.69	22.16	8.53	67.76
	Jeneponto	8.79	15.03	8.75	63.33
	Takalar	12.04	15.02	8.73	66.07
	Gowa	11.94	22.96	9.46	68.87
	Sinjai	9.50	20.64	8.81	66.24
	Maros	16.90	28.37	9.51	68.94
	Pangkep	13.87	22.48	9.69	67.71
	Barru	10.46	22.89	8.40	70.05
	Bone	10.15	11.43	9.94	65.04
	Soppeng	12.99	23.38	8.78	67.60
	Wajo	12.95	14.79	9.42	68.57
	Sidrap	11.05	26.39	9.00	70.60
	Pinrang	10.29	15.79	9.39	70.62
	Enrekang	7.96	15.68	8.37	72.15
	Luwu	9.05	14.74	9.12	69.60
	Tana Toraja	10.47	21.82	8.35	67.66
	Luwu utara	9.96	19.96	8.95	68.79
	Luwu Timur	23.67	27.02	9.67	72.16
	Toraja Utara	5.20	20.15	8.47	68.49
Makassar	34.93	20.18	11.63	81.73	
Pare-pare	18.39	15.66	8.44	77.19	
Palopo	15.44	23.82	8.54	77.30	
2019	Kepulauan Selayar	8.40	17.66	8.21	66.91
	Bulukumba	11.64	18.03	9.06	68.28
	Bantaeng	11.23	21.97	8.63	68.30

	Jeneponto	8.58	21.45	8.81	64.00
	Takalar	10.43	17.11	8.80	66.94
	Gowa	13.23	22.33	9.53	69.66
	Sinjai	10.34	15.37	8.87	67.05
	Maros	19.21	29.57	9.53	69.50
	Pangkep	15.13	17.06	9.75	68.29
	Barru	11.81	21.92	8.48	70.60
	Bone	10.43	14.01	10.00	65.67
	Soppeng	12.95	21.86	8.85	68.26
	Wajo	12.87	24.74	9.46	69.05
	Sidrap	11.49	21.40	9.04	71.05
	Pinrang	11.36	12.04	9.45	71.12
	Enrekang	8.22	15.52	8.42	72.66
	Luwu	8.80	20.64	9.18	70.39
	Tana Toraja	11.32	18.97	8.42	68.25
	Luwu utara	10.33	18.96	9.01	69.46
	Luwu Timur	27.99	21.98	9.68	72.80
	Toraja Utara	5.81	21.91	8.54	69.23
	Makassar	38.34	24.55	11.72	82.25
	Pare-pare	16.30	26.14	8.51	77.62
	Palopo	17.84	19.82	8.60	77.98
2020	Kepulauan Selayar	7.60	16.03	8.19	67.38
	Bulukumba	13.64	19.06	9.06	68.99
	Bantaeng	13.19	13.34	8.64	68.73
	Jeneponto	9.73	17.22	8.81	64.26
	Takalar	13.16	7.50	8.79	67.31
	Gowa	12.69	17.88	9.55	70.14
	Sinjai	8.62	23.12	8.88	67.60
	Maros	15.95	24.50	9.41	69.86
	Pangkep	15.31	13.61	9.74	68.72
	Barru	11.61	12.74	8.48	71.00
	Bone	10.14	13.43	10.00	66.06
	Soppeng	12.96	17.43	8.87	68.67
	Wajo	12.58	20.26	9.45	69.15
	Sidrap	12.29	19.28	9.04	71.21
	Pinrang	10.63	16.97	9.46	71.26
	Enrekang	8.30	20.03	8.43	72.76
	Luwu	9.34	19.21	9.20	70.51
	Tana Toraja	10.82	16.38	8.42	68.75
	Luwu utara	9.25	13.46	9.01	69.57
Luwu Timur	31.18	15.57	9.70	73.22	

	Toraja Utara	6.35	21.72	8.55	69.33
	Makassar	33.60	8.17	11.70	82.25
	Pare-pare	20.06	18.56	8.51	77.86
	Palopo	18.81	20.00	8.61	78.06
2021	Kepulauan Selayar	9.04	21.06	8.23	67.76
	Bulukumba	14.78	19.55	9.11	69.62
	Bantaeng	17.58	16.33	8.72	68.99
	Jeneponto	12.40	13.31	8.86	64.56
	Takalar	17.52	12.24	8.84	67.72
	Gowa	9.86	29.68	9.62	70.29
	Sinjai	9.13	20.05	8.93	67.75
	Maros	22.49	26.26	9.43	70.41
	Pangkep	16.27	14.48	9.77	69.21
	Barru	12.49	10.62	8.53	71.13
	Bone	10.15	24.06	10.06	66.40
	Soppeng	12.10	17.97	8.93	68.99
	Wajo	12.31	17.73	9.52	69.62
	Sidrap	11.30	19.88	9.09	71.54
	Pinrang	10.44	17.81	9.51	71.45
	Enrekang	7.15	40.29	8.49	72.91
	Luwu	9.14	18.67	9.25	70.85
	Tana Toraja	11.56	19.65	8.47	69.49
	Luwu utara	7.43	34.03	9.05	70.02
	Luwu Timur	26.93	18.54	9.68	73.34
	Toraja Utara	8.93	25.32	8.59	69.75
	Makassar	42.26	20.85	11.75	82.66
	Pare-pare	12.45	21.19	8.55	78.21
	Palopo	18.11	22.66	8.66	78.38

## LAMPIRAN 2 DATA MENTAH

### Lampiran 2.1 Perkembangan Pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016-2021 (Miliar Rupiah)

No	Kabupaten/kota	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kep. Selayar	2924.72	3147.39	3422.67	3685.67	3620.2	3765.56
2	Bulukumba	7232.84	7730.91	8121.33	8567.46	8604.2	9013.58
3	Bantaeng	4374.21	4694.16	5075.84	5621.52	5650.54	6151.45
4	Jeneponto	5508.83	5963.56	6338.74	6685.62	6696.42	7058.35
5	Takalar	5405.32	5803.94	6190.67	6616.25	6575.77	6908.05
6	Gowa	11166.02	11971.36	12825.81	13783.11	14025.76	15043.7
7	Sinjai	5799.31	6218.64	6681.25	7090.28	7200.23	7576.83
8	Maros	11954	12768.32	13558.74	13726.28	12233.66	12400.62
9	Pangkep	14477.29	15433.5	16168.91	17205.17	16915.23	17500.61
10	Barru	3916.34	4169.98	4466.54	4797.43	4839.12	5069.99
11	Bone	17498.18	18970.53	20660.07	22108.04	22053.74	23273.87
12	Soppeng	5547.69	6007.46	6494.39	6993.53	7146.65	7585.98
13	Wajo	11620.74	12225.77	12357.35	12858.45	12708.31	13569.28
14	Sidrap	7179.78	7688.83	8075.03	8450.69	8401.06	8866.07
15	Pinrang	10397.11	11212.62	11987.44	12770.08	12826.45	13472.49
16	Enrekang	3899.59	4166.4	4302.05	4535.55	4592.23	4884.37
17	Luwu	8023.37	8567.87	9155.58	9728.97	9855.91	10449.75
18	Tana Toraja	3666.48	3940.52	4251.26	4558.14	4545.29	4780.98
19	Luwu Utara	6580.9	7081.17	7675.2	8221.2	8172.74	8491.5
20	Luwu Timur	14862.31	15318.72	15837.8	16022.95	16256.9	16030.5
21	Toraja Utara	4085.69	4421.68	4778.53	5140.01	5148.55	5357.13
22	Makassar	95957.64	103826.16	112568.41	122465.83	120905.75	126312.83
23	Parepare	4107.81	4394.32	4639.4	4947.79	4944.03	5161.92
24	Palopo	4428.5	4745.9	5102.99	5447.36	5472.08	5768.28

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan 2016-2021*

**Lampiran 2.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2021**

No	Kabupaten/kota	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Kep. Selayar	64.95	65.39	66.04	66.91	67.38	67.76	66.41
2	Bulukumba	64.46	67.08	67.70	68.28	68.99	69.62	67.69
3	Bantaeng	66.59	67.27	67.76	68.30	68.73	68.99	67.94
4	Jeneponto	61.81	62.67	63.33	64.00	64.26	64.56	63.44
5	Takalar	64.96	65.48	66.07	66.94	67.31	67.72	66.41
6	Gowa	67.70	68.33	68.87	69.66	70.14	70.29	69.17
7	Sinjai	65.36	65.80	66.24	67.05	67.60	67.75	66.63
8	Maros	67.76	68.42	68.94	69.5	69.86	70.41	69.15
9	Pangkep	66.86	67.25	67.71	68.29	68.72	69.21	68.01
10	Barru	69.07	69.56	70.05	70.60	71.00	71.13	70.24
11	Bone	63.86	64.16	65.04	65.67	66.06	66.40	65.20
12	Soppeng	65.95	66.67	67.60	68.26	68.67	68.99	67.69
13	Wajo	67.52	68.18	68.57	69.05	69.15	69.62	68.68
14	Sidrap	69.39	69.84	70.60	71.05	71.21	71.54	70.61
15	Pinrang	69.42	69.90	70.62	71.12	71.26	71.45	70.63
16	Enrekang	70.79	71.44	72.15	72.66	72.76	72.91	72.12
17	Luwu	68.71	69.02	69.60	70.39	70.51	70.85	69.85
18	Tana Toraja	66.25	66.82	67.66	68.25	68.75	69.49	67.87
19	Luwu Utara	67.81	68.35	68.79	69.46	69.57	70.02	69.00
20	Luwu Timur	70.95	71.46	72.16	72.80	73.22	73.34	72.32
21	Toraja Utara	67.49	67.9	68.49	69.23	69.33	69.75	68.70
22	Makassar	80.53	81.13	81.73	82.25	82.25	82.66	81.76
23	Parepare	76.48	76.68	77.19	77.62	77.86	78,21	77.17
24	Palopo	76.45	76.71	77.30	71.66	71.93	72.24	74.38

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan 2016-2021*

**Lampiran 2.2.1 Indeks Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi  
Sulawesi Selatan**

Wilayah	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribuan Rupiah/Orang/Tahun)					
	2021	2020	2019	2018	2017	2016
Tana Toraja	7434	7217	7253	7087	6801	6509
Toraja Utara	8134	8097	8083	7783	7457	7228
Kepulauan Selayar	9060	8970	9028	8666	8436	8123
Bone	9030	8963	8954	8686	8470	8275
Jeneponto	9215	9114	9078	8957	8747	8559
Sinjai	9505	9439	9465	9098	8816	8706
Gowa	9504	9394	9369	9179	9009	8717
Soppeng	9558	9483	9444	9291	9035	8965
Luwu	10116	10014	10085	9705	9381	9301
Takalar	10543	10454	10474	10134	9845	9759
Bulukumba	10632	10513	10480	10331	10217	10040
Maros	11032	10963	10981	10558	10121	9758
Enrekang	10973	10844	10800	10683	10359	10188
Barru	11017	10923	10911	10622	10285	10155
Sulawesi Selatan	11184	11079	11118	10814	10489	10281
Pangkajene dan Kepulauan	11519	11405	11392	11197	10837	10670
Bantaeng	11829	11632	11592	11153	10751	10596
Luwu Utara	11736	11562	11583	11429	11101	10786
Pinrang	11956	11844	11828	11508	11279	10899
Sindereng Rappang	12201	12073	12039	11834	11523	11368
Wajo	12505	12386	12399	12057	11770	11681
Luwu Timur	12886	12814	12802	12346	12030	11960
Palopo	13117	12995	12986	12662	12319	12156
Parepare	13786	13663	13648	13303	13078	12966
Makassar	17097	16873	16989	16597	16367	16013

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan 2016-2021

**Lampiran 2.2.2 Indeks Pendidikan Kabupaten/Kota Di Provinsi  
Sulawesi Selatan**

Wilayah	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (Tahun)					
	2021	2020	2019	2018	2017	2016
Jeneponto	6.6	6.59	6.48	6.21	5.98	5.65
Bantaeng	6.77	6.72	6.48	6.47	6.45	6.17
Wajo	7.05	6.81	6.8	6.79	6.78	6.38
Bone	7.23	7.15	6.98	6.97	6.77	6.76
Takalar	7.49	7.29	7.18	6.91	6.77	6.64
Bulukumba	7.82	7.67	7.43	7.34	7.16	6.86
Sinjai	7.78	7.75	7.48	7.29	7.28	7.06
Maros	8.01	7.73	7.46	7.43	7.42	7.2
Kepulauan Selayar	8.08	7.88	7.63	7.4	7.18	7.17
Soppeng	7.82	7.81	7.74	7.63	7.42	7.06
Pangkajene dan Kepulauan	7.92	7.66	7.6	7.49	7.48	7.33
Luwu Utara	7.86	7.79	7.78	7.53	7.52	7.39
Sindereng Rappang	7.94	7.84	7.83	7.79	7.52	7.33
Pinrang	7.87	7.86	7.85	7.84	7.54	7.48
Toraja Utara	8.25	7.96	7.92	7.76	7.73	7.72
Gowa	8.2	8.19	7.97	7.75	7.74	7.52
Barru	8.24	8.23	7.96	7.86	7.85	7.61
Luwu	8.35	8.24	8.15	7.97	7.89	7.75
Tana Toraja	8.51	8.26	8.02	7.94	7.93	7.92
Sulawesi Selatan	8.46	8.38	8.26	8.02	7.95	7.75
Luwu Timur	8.81	8.8	8.54	8.45	8.2	7.88
Enrekang	8.91	8.9	8.89	8.68	8.43	8.06
Parepare	10.65	10.45	10.3	10.29	10.09	10.02
Palopo	10.94	10.76	10.75	10.51	10.33	10.26
Makassar	11.43	11.21	11.2	11.09	11.08	11.07

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan 2016-2021*



**Lampiran 2.2.3 Indeks Kesehatan Kabupaten/kota Di Provinsi Sulawesi Selatan**

Wilayah	Umur Harapan Hidup (UHH) (Tahun)					
	2021	2020	2019	2018	2017	2016
Jeneponto	66.49	66.39	66.24	65.89	65.65	65.57
Pangkajene dan Kepulauan	66.78	66.66	66.49	66.12	65.86	65.77
Bone	67.21	67.07	66.88	66.5	66.22	66.12
Takalar	67.3	67.18	67.01	66.64	66.38	66.29
Wajo	67.48	67.35	67.17	66.79	66.52	66.38
Sinjai	67.38	67.3	67.17	66.83	66.61	66.54
Bulukumba	68.1	67.92	67.69	67.27	66.96	66.84
Luwu Utara	68.67	68.51	68.31	67.9	67.61	67.5
Kepulauan Selayar	68.52	68.46	68.34	68.03	67.82	67.76
Barru	69.07	69.02	68.91	68.6	68.3	68.16
Maros	69.04	69.02	68.98	68.74	68.6	68.58
Pinrang	69.77	69.61	69.39	68.98	68.68	68.55
Soppeng	69.81	69.65	69.43	69.02	68.72	68.62
Sindereng Rappang	70.01	69.83	69.59	69.15	68.82	68.69
Luwu	70.44	70.34	70.19	69.84	69.6	69.52
Luwu Timur	70.63	70.53	70.38	70.03	69.79	69.71
Gowa	70.45	70.43	70.37	70.11	69.95	69.92
Sulawesi Selatan	70.66	70.57	70.43	70.08	69.84	69.82
Bantaeng	70.6	70.54	70.42	70.11	69.9	69.84
Palopo	70.92	70.88	70.79	70.49	70.3	70.25
Enrekang	70.93	70.91	70.83	70.55	70.38	70.34
Parepare	71.31	71.27	71.18	70.88	70.69	70.64
Makassar	72.13	72.09	72	71.7	71.51	71.49
Tana Toraja	73.4	73.3	73.15	72.8	72.56	72.48
Toraja Utara	73.41	73.39	73.35	73.09	72.94	72.87

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan 2016-2021*

**Lampiran 2.3 Proxy Desentralisasi Fiskal Pada APBD Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2021 (Persen)**

No	Kabupaten/kota	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1.	Kep. Selayar	6.90	9.57	6.93	8.40	7.60	9.04	8.07
2.	Bulukumba	10.16	15.39	10.70	11.64	13.64	14.78	12.72
3.	Bantaeng	7.96	9.87	11.69	11.23	13.19	17.58	11.92
4.	Jeneponto	7.85	10.04	8.79	8.58	9.73	12.40	9.57
5.	Takalar	8.80	11.73	12.04	10.43	13.16	17.52	12.28
6.	Gowa	12.37	15.18	11.94	13.23	12.69	9.86	12.55
7.	Sinjai	8.21	11.18	9.50	10.34	8.62	9.13	9.50
8.	Maros	13.78	16.43	16.90	19.21	15.95	22.49	17.46
9.	Pangkep	12.75	17.07	13.87	15.13	15.31	16.27	15.07
10.	Barru	9.21	12.27	10.46	11.81	11.61	12.49	11.31
11.	Bone	10.55	13.43	10.15	10.43	10.14	10.15	10.81
12.	Soppeng	9.01	11.70	12.99	12.95	12.96	12.10	11.95
13.	Wajo	12.60	14.23	12.95	12.87	12.58	12.31	12.92
14.	Sidrap	10.14	12.54	11.05	11.49	12.29	11.30	11.47
15.	Pinrang	9.62	9.99	10.29	11.36	10.63	10.44	10.39
16.	Enrekang	6.65	13.32	7.96	8.22	8.30	7.15	8.60
17.	Luwu	7.71	9.34	9.05	8.80	9.34	9.14	8.90
18.	Tana Toraja	11.09	12.96	10.47	11.32	10.82	11.56	11.37
19.	Luwu Utara	13.83	10.22	9.96	10.33	9.25	7.43	10.17
20.	Luwu Timur	25.95	21.59	23.67	27.99	31.18	26.93	26.22
21.	Toraja Utara	5.75	5.99	5.20	5.81	6.35	8.93	6.34
22.	Makassar	29.50	42.19	34.93	38.34	33.60	42.26	36.80
23.	Parepare	15.00	16.14	18.39	16.30	20.06	12.45	16.39
24.	Palopo	14.12	18.64	15.44	17.84	18.81	18.11	17.16

Sumber : Data diolah *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan 2016-2021*

**Lampiran. 2.4 Rasio Belanja Modal Pada APBD Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2021 (Persen)**

kabupaten/kota	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
Selayar	26.09	18.05	23.12	17.66	16.03	21.06	20.34
Bulukumba	19.15	22.6	21.11	18.03	19.06	19.55	19.92
Bantaeng	35.9	25.53	22.16	21.97	13.34	16.33	22.54
Jeneponto	28.66	17.54	15.03	21.45	17.22	13.31	18.87
Takalar	30.28	19.85	15.02	17.11	7.5	12.24	17.00
Gowa	19.74	24.91	22.96	22.33	17.88	29.68	22.92
Sinjai	27.15	23.92	20.64	15.37	23.12	20.05	21.71
Maros	30.17	27.2	28.37	29.57	24.5	26.26	27.68
Pangkep	33.4	25.04	22.48	17.06	13.61	14.48	21.01
Barru	25.25	29.07	22.89	21.92	12.74	10.62	20.42
Bone	15.02	16.91	11.43	14.01	13.43	24.06	15.81
Soppeng	26.48	23.63	23.38	21.86	17.43	17.97	21.79
Wajo	28.69	24.32	14.79	24.74	20.26	17.73	21.76
Sidrap	34.58	33.1	26.39	21.4	19.28	19.88	25.77
Pinrang	22.96	18.8	15.79	12.04	16.97	17.81	17.40
Enrekang	29.77	19.91	15.68	15.52	20.03	40.29	25.14
Luwu	24.87	16.33	14.74	20.64	19.21	18.67	19.08
Tana Toraja	18.53	26.15	21.82	18.97	16.38	19.65	20.25
Luwu Utara	16.44	22.67	19.96	18.96	13.46	34.03	20.92
Luwu Timur	35.51	25.91	27.02	21.98	15.57	18.54	24.09
Toraja Utara	23.2	22.33	20.15	21.91	21.72	25.32	22.44
Makassar	17.19	18.11	20.18	24.55	8.17	20.85	18.18
Pare-pare	30.19	31.15	15.66	26.14	18.56	21.19	23.82
Palopo	31.7	28.99	23.82	19.82	20.00	22.66	24.50

Sumber : *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan 2016-2021*

### LAMPIRAN 3 HASIL REGRESI

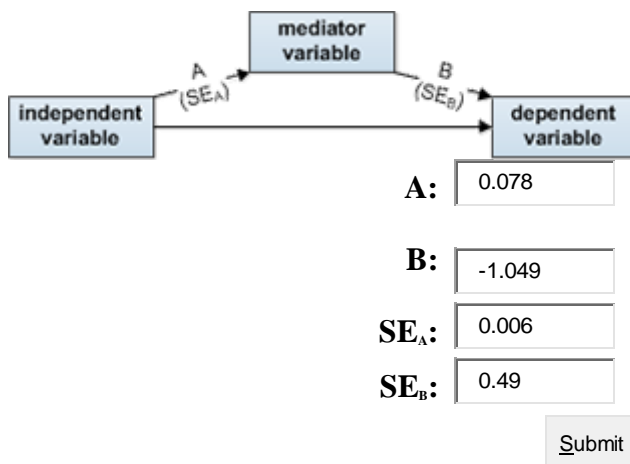
Dependent Variable: PE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/10/23 Time: 18:28  
 Sample: 1 144  
 Periods included: 24  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.341591	0.184405	45.23518	0.0000
DF	0.078443	0.006370	12.31433	0.0000
BM	-0.016010	0.007230	-2.214395	0.0284
Root MSE	0.498380	R-squared		0.530893
Mean dependent var	9.045894	Adjusted R-squared		0.524239
S.D. dependent var	0.730194	S.E. of regression		0.503654
Akaike info criterion	1.486760	Sum squared resid		35.76715
Schwarz criterion	1.548632	Log likelihood		-104.0467
Hannan-Quinn criter.	1.511901	F-statistic		79.78551
Durbin-Watson stat	2.548752	Prob(F-statistic)		0.000000

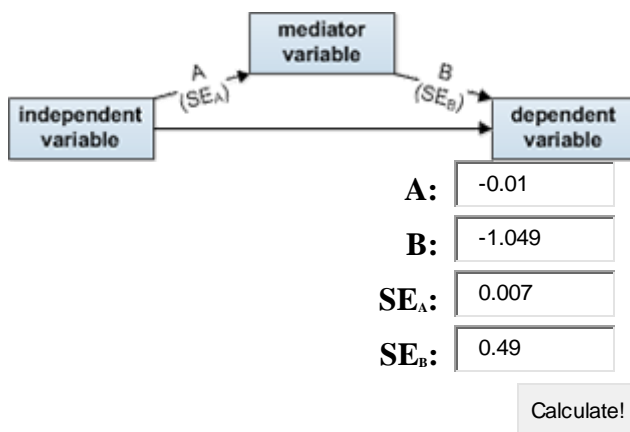
Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/10/23 Time: 18:26  
 Sample: 1 144  
 Periods included: 24  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 144

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	71.74440	4.291407	16.71815	0.0000
PE	-1.051488	0.497600	-2.113118	0.0364
DF	0.512870	0.054224	9.458276	0.0000
BM	0.033183	0.043456	0.763612	0.4464
Root MSE	2.934308	R-squared		0.492012
Mean dependent var	69.77681	Adjusted R-squared		0.481126
S.D. dependent var	4.131350	S.E. of regression		2.975931
Akaike info criterion	5.046376	Sum squared resid		1239.863
Schwarz criterion	5.128871	Log likelihood		-359.3391
Hannan-Quinn criter.	5.079897	F-statistic		45.19894
Durbin-Watson stat	2.160968	Prob(F-statistic)		0.000000

## Lampiran 3.1 Hasil Uji Sobelt test



**Sobel test statistic:**-2.11236541  
**One-tailed probability:**0.01732756  
**Two-tailed probability:**0.03465512



**Sobel test statistic:**1.18829461  
**One-tailed probability:**0.11735868  
**Two-tailed probability:**0.23471736